

ABSTRACT

Putranta, Patricia. (2024). *The Use of Code-Switching by Najwa Shihab and Agnez Monica on YouTube Vodcast*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

A vodcast, or video podcast, is a type of digital content that combines audio with visual elements such as videos, animations, or slides. Many vodcast speakers often use code-switching. Based on this phenomenon, the researcher became interested in conducting a study on code-switching in vodcasts. This study examined the phenomenon of code-switching in bilingual conversations, focusing on the YouTube vodcast *Catatan Najwa x Agnez Mo*. Using Poplack's (1980) framework, the research identified the types of code-switching, including intra-sentential, inter-sentential, and tag-switching. Additionally, Hoffman's (1991) theory was applied to analyze the reasons for code-switching, such as the intention to clarify speech for the interlocutor, discussing a particular topic, expressing group identity, inserting interjections or sentences, quoting someone, repeating words for clarification, and showing empathy or solidarity.

This study employed a discourse analysis approach to examine how bilingual speakers, particularly Najwa Shihab and Agnez Mo, strategically switched between Indonesian and English in their conversation. Data were collected by transcribing and analyzing the first 30 minutes of the vodcast. The findings revealed that intra-sentential switching (70%) was the most frequently used type, followed by inter-sentential switching (21%) and tag-switching (9%). The primary motivation for code-switching was clarification (32%), highlighting the speakers' effort to ensure their message was understood by a diverse audience.

The results demonstrated how code-switching was used in real communication, reflecting how bilinguals spoke in everyday life. This study contributed to sociolinguistics, media communication, and bilingual discourse analysis, particularly in understanding language use on digital platforms like YouTube. Future research should explore code-switching in different contexts, such as education, business, and political discourse, to further examine its role in multilingual communication.

Keywords: code-switching, types of code-switching, reasons for code-switching, vodcast

ABSTRAK

Putranta, Patricia. (2024). *The use of code-switching by Najwa Shihab and Agnez Monica on YouTube Vodcast*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Vodcast, atau video podcast, adalah jenis konten digital yang menggabungkan audio dengan elemen visual seperti video, animasi, atau slide. Banyak pembicara dalam vodcast sering menggunakan alih kode. Berdasarkan fenomena ini, peneliti tertarik untuk melakukan studi tentang alih kode dalam vodcast. Penelitian ini mengkaji fenomena alih kode dalam percakapan bilingual, dengan fokus pada vodcast YouTube Catatan Najwa x Agnez Mo. Menggunakan kerangka teori Poplack (1980), penelitian ini mengidentifikasi jenis-jenis alih kode, termasuk alih kode intra-sentensial, inter-sentensial, dan tag-switching. Selain itu, teori Hoffman (1991) diterapkan untuk menganalisis alasan penggunaan alih kode, seperti menjelaskan isi pembicaraan kepada lawan bicara, membahas topik tertentu, mengekspresikan identitas kelompok, menyisipkan interjeksi atau kalimat, mengutip seseorang, mengulang kata untuk memperjelas, serta menunjukkan empati atau solidaritas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana untuk meneliti bagaimana penutur bilingual, khususnya Najwa Shihab dan Agnez Mo, secara strategis beralih antara bahasa Indonesia dan Inggris dalam percakapan mereka. Data dikumpulkan dengan mentranskripsi dan menganalisis 30 menit pertama dari vodcast. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode intra-sentensial (70%) merupakan jenis yang paling sering digunakan, diikuti oleh alih kode inter-sentensial (21%) dan tag-switching (9%). Motivasi utama penggunaan alih kode adalah klarifikasi (32%), yang menunjukkan upaya para penutur dalam memastikan pesan mereka dipahami oleh audiens yang beragam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana alih kode digunakan dalam komunikasi nyata, mencerminkan cara bilingual berbicara dalam kehidupan sehari-hari. Studi ini memberikan kontribusi bagi bidang sosiolinguistik, komunikasi media, dan analisis wacana bilingual, terutama dalam memahami penggunaan bahasa di platform digital seperti YouTube. Penelitian di masa depan sebaiknya mengeksplorasi alih kode dalam berbagai konteks lain, seperti pendidikan, bisnis, dan wacana politik, untuk menganalisis lebih lanjut peran alih kode dalam komunikasi multibahasa.

Kata Kunci: alih kode, jenis alih kode, alasan alih kode, vodcast